



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No. 161/AFI-U/SU-S1/2023

# STUDI PRINSIP UTILITAS DALAM MEMPEROLEH KEBAHAGIAAN PERSPEKTIF JOHN STUART MILL

## SKRIPSI

Dijadikan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**AISYAH NUR**  
**NIM: 11930120268**

**Pembimbing I**  
**Prof. Dr. Afrizal. M, MA**

**Pembimbing II**  
**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN**  
**SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H/ 2023 M**



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Studi Prinsip Utilitas Dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill.**

Nama : Aisyah Nur  
Nim : 11930120268  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

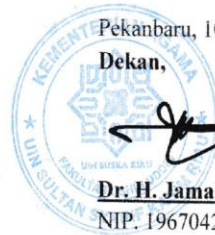
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 03 Juli 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Suliyat, M. Ag.**  
NIP. 1197010102006004 1 001

**Penguji III**

**Prof. Dr. H. M Arrafie Abduh, MA**  
NIP. 19580710198512 1 002

**Penguji IV**

**Drs. Saifullah, M. Us**  
NIP. 1966 040 2199203 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof. Dr. Afrizal, M. MA**

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari

**Aisyah Nur**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Aisyah Nur

Nim : 11930120268

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Studi Prinsip Utilitas Dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2023

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA**

**NIP. 11591015 198903 1 001**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Aisyah Nur**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Aisyah Nur  
Nim : 11930120268  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Judul : Studi Prinsip Utilitas Dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru 23 Juni 2023  
Pembimbing II

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 19701010 20064 1001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Nur  
 NIM : 11930120268  
 Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 30 April 2001  
 Fakultas/ : Ushuluddin  
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 judul Skripsi :

Studi Prinsip Utilitas Dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill

---

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



Aisyah Nur  
 NIM: 11930120268

## MOTTO

“Aja lelah yang sengaja ditahan, karena impian yang harus diwujudkan”

Dari janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

**-QS. Ali-Imran : 139-**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang, yang memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi ini ditulis berjudul **“Studi Prinsip Utilitas Dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill”**. Sholawat dan salam diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan memperbanyak sholawat semoga mendapat syafaatnya. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan pengaruh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir, dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembimbing dan semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Abdul Somad dan Ibunda tercinta Nur Ainun, serta Adik-adik tersayang Mei Arina Ilmi, Nenny Fadhilah, dan Zahra Luthfiyah yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis. Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pi, M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
- Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Bunda Dr. Rina Rehayati, M.A, Bapak Dr. Afrizal Nur M.Is, dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala kemudahan yang telah diberikan Kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
- Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
- Bapak Prof. Dr. Afrizal. M, MA dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bunda Dr. Rina Rehayati, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, serta bimbingannya kepada penulis.
- Bapak Dr. Irwandra, MA selaku dosen sekaligus motivator luar biasa, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dari awal penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan. Demikian juga semua staf Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dengan membantu penulis memenuhi berbagai persyaratan skripsi.
9. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman seluruhnya, khususnya prodi AFI angkatan 2019 yang telah menyertai penulis selama masa perkuliahan, dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan



namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah sangat diharapkan serta tanggapan yang memerlukan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga diberikan dan kontribusi yang telah diberikan dinilai sebagai ibadah, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 01 Juni 2023  
Penulis,

**AISYAH NUR**  
**Nim: 11930120268**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN (PLAGIASI)</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>المخلص</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika penulisan .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	7
B. Tinjauan Kepustakaan .....	15
<b>BAB III METODE PENULISAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Sumber Penelitian.....	18
C. Teknik Pengumpulan Data .....	20
D. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Sekilas Tentang John Stuart Mill.....	21
B. Prinsip Utilitas John Stuart Mill .....	23
1. Kebebasan (Liberty) .....	26



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

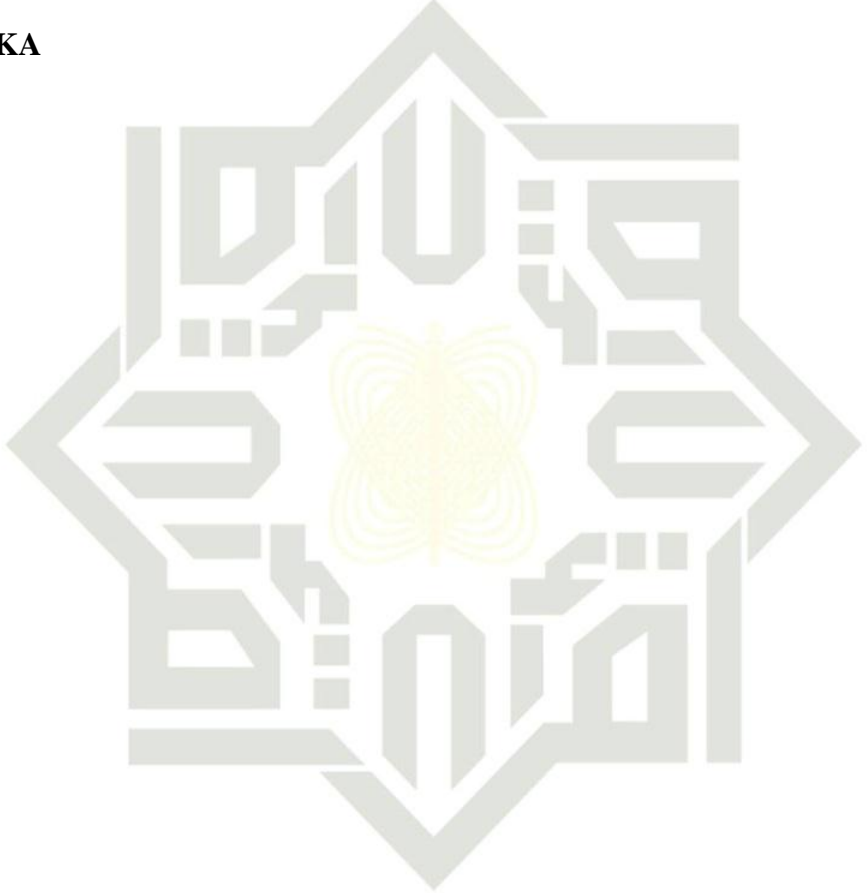
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Harga diri dan mertabat manusia ( <i>sense of dignity</i> ) .....	28
3. Individualitas ( <i>individuality</i> ) .....	31
C. Pandangan Islam Terhadap Prinsip Utilitas John Stuart Mill	31
D. Analisis Pemikiran John Stuart Mill.....	37

**SAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	47

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 513.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

**Tabel 0.1: Tabel Transliterasi**

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ه	L
ذ	Dz	و	M
ر	R	و	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dolmah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\bar{A}$  misalnya قال menjadi

Vokal (i) panjang =  $\bar{I}$  misalnya قيل Menjadi

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دُونْ Menjadi

Khusus untuk bacaan “Ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkannya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw, dan ya setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلْ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْنْ menjadi khayun.

### C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fiirahmatillâh*.

### D. Kata Sandang dan Lafdhal-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâri mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. MasyâAllah kânawamâ lam yasyâ’ lamyakun

### E. Daftar Singkatan

AS : AlaihiSalam  
 SAW : Shalallahu ‘Alaihis Salam  
 SWT : SubhanahuWaTa’ala  
 RA : Radhiyallahu’Anhu/a

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana prinsip utilitas Mill dalam memperoleh kebahagiaan. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan, yakni bagaimana prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan dalam pandangan Mill dan bagaimana pandangan Islam terhadap prinsip utilitas Mill. Pengkajian dilakukan terhadap sumber-sumber yang tersedia, baik berasal dari karya-karya Mill maupun dari buku-buku dan literatur yang terkait dengan Mill. Menghasilkan bahwa prinsip utilitas dalam pandangan Mill adalah suatu tindakan itu benar jika cenderung untuk meningkatkan kebahagiaan, salah jika menghasilkan kebalikan dari kebahagiaan. Seseorang yang menginginkan kebaikan untuk kepentingannya sendiri biasanya ia sadar bahwa kebaikan adalah kesenangan. Ini merupakan bukti bahwa kebahagiaan adalah satu-satunya tujuan tindakan manusia dan menjadikannya sebagai pengukur untuk menilai semua perilaku manusia yang kemudian menjadi kriteria moralitas. Maka untuk memperoleh kebahagiaan, seseorang harus memiliki kebebasan terutama bebas dari rasa sakit. Memperoleh kebahagiaan dalam pandangan Islam bukan hanya bersifat jasmani atau fisik. Dalam konteks Islam, kebahagiaan yang sesungguhnya hanya bisa didapatkan dengan amal dan perbuatan selama di dunia. Pada akhirnya kebahagiaan abadi itu adalah syurga.

**Kata Kunci:** *Utilitas, Kebahagiaan, Mill, Etika, Moral.*

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research aimed at studying Mill's utility principle in obtaining happiness. It was a library research with qualitative descriptive approach. This research was based on two issues: "how was the utility principle in obtaining happiness in Mill's view?", and "how does Islam view the principle of Mill's utility". The assessment was carried out on available sources, both from Mill's works and from books and literature related to Mill. The utility principle in Mill's view is that an action is true, if it tends to increase happiness; and it is wrong if it produces the opposite of happiness. Someone who wants goodness for his/her importance is usually aware that kindness is pleasure. This is proof that happiness is the only goal of human action and makes it a measure to judge all human behavior which then becomes morality criteria. So, to obtain happiness, someone must have freedom especially freedom from pain. Obtaining happiness in the view of Islam not only physical. In the context of Islam, real happiness can only be obtained by charity and deeds while in the world. In the end, eternal happiness is heaven.

**Keywords:** *Utility, Happiness, Mill, Ethic, Moral.*

- Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilindungi hak cipta oleh UIN Suska Riau
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## المخلص

يهدف هذا البحث إلى دراسة مبدأ المنفعة عند ميل (Mill) للحصول على السعادة والبحث هو بحث مكتبي مستخدم منهاجاً وصفيًا وكيفيًا. ويتمركز هذا البحث في مسائلين وهما: كيف مبدأ المنفعة للحصول على السعادة عند ميل، وكيف هو الرأي الإسلامي المنفعة عند ميل. تؤخذ البيانات من المصادر المتاحة، سواء كانت من مؤلفات ميل نفسه أو الكتب والمصادر الأخرى ذات الصلة به. ونتائج البحث تشير إلى أن مبدأ المنفعة عند ميل عبارة عن الفعل يعتبر حقا إذا كان يرفق مستوى السعادة. والعكس صحيح. وأما المرء الذي يريد الخير لنفسه فهو في يقظة أن الخير هو السعادة. وهذا إن دل على شيء فإنما يدل على أن السعادة هي الغاية الوحيدة لأفعال الإنسان وتصبح معياراً لتقويم سلوك الإنسان حين تصبح معايير للأخلاق وعليه، فلحصول على السعادة، على المرء أن يملك الحرية، ولاسيما الحرية من الألم. إن الحصول على السعادة في نظر الإسلام ليس فقط جسدياً أو جسدياً. فسياق الإسلام لا يمكن الحصول على السعادة الحقيقية إلا عن طريق الصدقة والعمل أثناء توأجدك في العلم. في النهاية السعادة الأبدية هي الجنة. الكلمات الدليلة: المنفعة، السعادة، ميل، معايير، الأخلاق.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tidak ada orang yang tidak menginginkan kebahagiaan. Setiap pekerjaan yang dilakukan sesungguhnya adalah untuk mencapai bahagia. Tetapi apa hakikat bahagia itu. Bahagia dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam mencapai target yang diinginkan, yaitu disaat seseorang akhirnya dapat diterima di sebuah perusahaan melalui jalur pengembangan diri dari jalur khusus yang tidak semua orang bisa mendapatkannya. Dengan begitu timbul rasa senang dan bangga pada saat mendapatkannya.

Kebahagiaan atau kesenangan tidak dapat dilepaskan dari tuntunan manusia agar menjadi makhluk yang dapat berpikir dan bertindak secara bijaksana. Dapat bermanfaat bagi orang lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Berbagai macam pandangan tentang sumber kebahagiaan dan cara menggapainya. Namun kebahagiaan yang diperoleh adalah kebahagiaan yang semu dan artifisial. Kebahagiaan yang dirasakan hanyalah untuk sementara saja.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan kebahagiaan dan merasakan kebahagiaan tidak bisa ditempuh dengan hanya satu jalan tetapi begitu banyak jalan. Jalan tersebut tersedia begitu lapang dan luas untuk dilalui manusia.<sup>2</sup> Secara mutlak kebahagiaan bersumber dari Allah. Allah-lah yang memancarkan cahaya kebahagiaan itu ke seluruh penjuru alam. Oleh karena itu, ia tidak hanya dirasakan oleh manusia saja tetapi oleh seluruh makhluk Allah di muka bumi.<sup>3</sup>

Secara filosofis, kebahagiaan dapat dilihat dari segi utilitas. Utilitarianisme yang berasal dari kata latin *utilis*, yang berarti manfaat atau guna. Utilitarianisme adalah paham atau aliran dalam filsafat moral yang menekankan prinsip manfaat atau kegunaan sebagai prinsip moral yang paling dasar. Tindakan yang secara moral benar adalah tindakan yang berguna. Suatu tindakan dinilai berguna jika membawa akibat baik berupa keuntungan atau

<sup>1</sup>Anwar Sanusi, *Jalan Kebahagiaan*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm 2.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 8.

<sup>3</sup>*Ibid*.

kebahagiaan. Dewasa ini, banyak orang yang menggunakan teori utilitas dalam kehidupan, terutama di bidang ekonomi. Dengan menggunakan teori ini, lebih merasa diuntungkan, sebab segala sesuatu dinilai dari seberapa banyak manfaat yang didapatkan. John Stuart Mill merupakan salah satu filsuf yang mengembangkan teori utilitarianisme setelah pelopor pertama Jeremy Bentham. Menurut Bentham, kehidupan manusia diatur oleh dua tetapan dasar, yaitu kesenangan (*pleasure*) dan rasa sakit (*pain*). Tujuan moral tindakan manusia adalah untuk memaksimalkan kesenangan dan meminimalkan rasa sakit.<sup>4</sup> Namun, teori utilitarianisme menemui banyak kritik. Keberatan utama yang dikemukakan adalah bahwa utilitarianisme tidak berhasil menampung dalam teorinya dua paham etis yang amat penting, yaitu keadilan dan hak.<sup>5</sup>

Contoh klasik kritik ini diberikan oleh McCloskey (w. 1909). Jika satu-satunya tujuan prinsip utilitas adalah untuk memaksimalkan kesenangan dan mengurangi rasa sakit untuk jumlah yang lebih besar, maka prinsip keadilan diabaikan. Selain itu, masalah yang timbul dari prinsip utilitas adalah ketidakpastian menghitung kegunaan tindakan secara *real time*. Perhitungan utilitas dikatakan merugikan diri sendiri sedangkan saat tindakan utilitas terbaik telah dihitung dan diputuskan, peluang untuk melakukan tindakan ini telah berlalu. Bagaimana jika seseorang berada dalam dilema dan harus mengambil keputusan dengan cepat. Dalam situasi tekanan tinggi, seseorang biasanya tidak punya waktu untuk duduk dan membuat perhitungan yang tepat mengenai keputusan mana yang paling membawa kebahagiaan dan meminimalkan rasa sakit.<sup>6</sup>

Kritik tersebut berfokus pada problematika keadilan.<sup>7</sup> Utilitarianisme tidak bisa langsung memberikan solusi matang tentang apa itu yang baik dan apa itu yang salah. Beberapa tindakan memang dapat memperbesar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frans Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 179-180.

K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), hlm. 67.

Rusni, *Etika Bisnis*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2019), hlm. 43-44.

Reza Wattimena, *Filsafat dan Sains Sebuah Pengantar*, (Jakarta Barat: Grasindo, 2008),



kenikmatan, dan beberapa lainnya tidak. Setiap tindakan mesti sungguh-sungguh dipertimbangkan berdasarkan konteksnya. Memang, ada beberapa prinsip universal yang bisa digunakan, tetapi prinsip-prinsip tersebut tetap harus disesuaikan dengan kondisi particular. Bagi utilitarianisme, pertimbangan keadilan memang sedikit dikesampingkan. Terlaksana atau tidaknya keadilan sangat tergantung pada akibat-akibat dari tindakan yang dilakukan.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa kritik yang muncul, Mill menawarkan prinsip kesejahteraan sosial.<sup>9</sup> Menurutnya, kesejahteraan sosial masyarakat merupakan representasi dan kesejahteraan sebuah negara. Semakin sejahtera suatu negara maka semakin sejahtera masyarakatnya. Teori utilitarianisme dibangun berdasarkan prinsip moral kebahagiaan karena moral merupakan petunjuk dalam berperilaku dan berorientasi terhadap perbuatan bahagia.<sup>10</sup> Adapun kritik terhadap teori utilitarianisme adalah ukuran moral kebahagiaan yang tidak jelas batas-batasnya. Perbuatan yang bermanfaat adalah perbuatan yang menghasilkan kebahagiaan dan perbuatan yang menghindari segala bentuk kesengsaraan. Menurut teori utilitarianisme bahwa kebahagiaan merupakan akumulasi puncak dari sebuah prinsip kehidupan seseorang.<sup>11</sup>

Utilitarianisme pada dasarnya mengasumsikan situasi di mana ada pilihan tindakan yang berbeda. Tindakan yang benar secara moral adalah tindakan yang paling banyak meningkatkan kebahagiaan atau prinsip kebahagiaan terbesar (*the greatest happiness principle*).<sup>12</sup> Sejarah perkembangan pemikiran dan teori etika, utilitarianisme dapat digolongkan sebagai teori etika normatif yang berperan sama dengan teori etika normatif lainnya, yang harus menemukan jawaban atas masalah utamanya, yaitu bagaimana menjelaskan penilaian moral secara rasional. Penilaian dan

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 65-66.

<sup>9</sup> Roger Crisp, *Routledge Philosophy Guide Book to Mill on Utilitarianism* (London: Routledge, 1997), hlm. 20.

<sup>10</sup> Ahmad Syahrus Sikti, *Menolak Kemudharatan*, cet. 1, (Penerbit PT Citra Aditya Bakti, 2020), hlm. 17

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Frans, *opcit*, hlm. 199.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan moral yang masuk akal adalah penilaian dan keputusan berdasarkan prinsip dan standar moral yang sehat.<sup>13</sup> Pertimbangan moral menentukan serangkaian tindakan yang pantas untuk seseorang. Refleksi ini didasarkan pada fakta tentang standar dan norma untuk membuat rekomendasi tentang bagaimana berperilaku atau tidak berperilaku baik.<sup>14</sup> Teologi adalah tinjauan moralitas menurut pengaruh agama. Menurut teologi, hanya ada satu kebenaran esensial dalam tindakan manusia. Tindakan seseorang dianggap benar jika menyenangkan orang lain.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa Mill mengembangkan teori utilitarianisme, agar teori utilitas tidak hanya terletak pada kebahagiaan individu melainkan pada kepentingan umum yang dikenal dengan istilah *the greatest good for the greatest number*.<sup>16</sup> Inilah titik penting dari penelitian ini, agar teori utilitas dapat digunakan untuk melihat sejauh mana etika utilis dapat berdampak dalam memperoleh kebahagiaan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Studi Prinsip Utilitas dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill”**

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penjelasan mengenai pemikiran Mill tentang prinsip utilitas.
2. Prinsip utilitas (kegunaan) upaya untuk meraih kebahagiaan.
3. Hal-hal yang dapat mendatangkan kebahagiaan bagi individu maupun masyarakat.
4. Analisis terhadap kekuatan prinsip utilitas Mill.
5. Implikasi prinsip utilitas dalam kehidupan bermasyarakat atau bernegara.

Yogie Pranowo, “Prinsip Utilitarisme sebagai Dasar Hidup Bermasyarakat”, *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, Vol. 26, No. 2, Oktober 2020. hlm, 173.

Saban Echdar dan Maryadi, *Business Ethics and Entrepreneurship: Etika Bisnis dan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Deepulish, 2019), hlm. 12.

*Ibid*, hlm. 13.

Bernard L. Tanya, *Teori Hukum: Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang dan Generasi*, cet. 3, (Yogyakarta: Genta, 2010), hlm. 90.



### C. Batasan Masalah

Karena banyak aspek yang dapat dibahas dalam judul ini, sementara waktu yang tersedia tidak banyak maka penulis membatasi masalah pemikiran John Stuart Mill tentang prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan. Berhubung dengan itu maka rumusan masalah dalam tulisan ini adalah:

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan menurut John Stuart Mill?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai prinsip utilitas John Stuart Mill?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas, mengetahui, mengkaji, dan mendeskripsikan lebih dalam mengenai prinsip utilitas John Stuart Mill dalam memperoleh kebahagiaan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi individualitas maupun kelompok. Bagi penulis ini telah memberikan wawasan serta pengetahuan baru tentang ranah keilmuan Filsafat Etika, khususnya dalam pemikiran Jhon Stuart Mill terkait prinsip utilitas. Manfaat khusus penelitian bagi penulis adalah untuk melatih kemampuan meneliti dan menganalisis pemikiran tokoh yang sedang dikaji.

### F. Sistematika Penelitian

Untuk lebih mempermudah dan memahami terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan secara utuh dan sistematis yang terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersusun dari beberapa sub bab. Adapun lima bab yang dimaksud ialah sebagai berikut.

Bab pertama, memaparkan beberapa hal yang menjadi permulaan dalam penelitian ini, sehingga pembaca akan diarahkan untuk masuk ke dalam pembahasan penelitian. Bab pertama ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab kedua, pada bab ini penulis mengemukakan tentang landasan teoritis, dan tinjauan kepustakaan. Pada landasan teori, terdapat teori-teori relevan yang ditujukan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Bab ketiga, berisi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat, pada bab ini penulis memaparkan pembahasan mengenai biografi John Stuart Mill serta gambaran umum tentang pemikiran Mill seputar prinsip utilitas, kriteria kebahagiaan menurut Mill, implikasi dari prinsip utilitas dalam kehidupan, kekuatan dan kelemahan dari prinsip utilitas, serta perbandingannya dengan kajian Islam tentang manfaat atau kegunaan.

Bab kelima, yaitu penutup yang mengurai kesimpulan dari uraian-uraian yang dibahas dan dideskripsikan, dan menyertakan saran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori Pragmatis (kegunaan)

Penelitian ini menggunakan teori pragmatis dari pemikiran tokoh barat William James (1842-1910).<sup>17</sup> Menurut teori kebenaran pragmatis, sesuatu dikatakan benar jika pernyataan itu bersifat fungsional. Artinya, mempunyai kegunaan praktis atau mendatangkan manfaat (*utility*) bagi kehidupan manusia. Sebaliknya sesuatu itu dikatakan salah jika pernyataan itu tidak mendatangkan manfaat.<sup>18</sup> Kebenaran yang terwujud dalam praktek ilmu (*pragmatic theory of truth*) dan teori tentang kebenaran yang juga baru terlaksana dalam segala ungkapan manusia (*performative theory of truth*). Teori pragmatisme tentang kebenaran disebut *the pragmatic theory of truth*.<sup>19</sup>

Teori hipotesis atau ide adalah benar apabila ia membawa akibat yang memenuhi kebutuhan, dan memuaskan. Jika berlaku dalam praktik dan memiliki nilai praktis, maka ia dapat dinyatakan benar dan memiliki nilai kebenaran. Kebenaran terbukti oleh kegunaannya dan akibat-akibat praktisnya, sehingga kebenaran dinyatakan sebagai segala sesuatu yang berlaku. Ide yang benar ialah ide yang dapat diserasikan, diumumkan berlakunya, dikuatkan dan diperiksa. Menurut penganut pragmatism ini, sebuah kebenaran dimaknakan jika memiliki nilai kegunaan dapat dikerjakan akibat atau pengaruhnya yang memuaskan.<sup>20</sup>

Tidak ada anggapan yang muluk-muluk tentang ada atau tidak adanya kebenaran. Benar merupakan suatu predikat saja. Sebutan benar

---

Fauzan Adhim, *Filsafat Islam Sebuah Wacana Kefilsafatan Klasik Hingga Kontemporer*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm. 218.

Warul Walidin AK, Saifullah, dan Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 25-26.

Yosephus Sudiantara, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Semarang: SCU Knowledge Media, 2020), hlm. 80.

*Ibid*, hlm. 81.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan salah hanya dimaksudkan untuk mengadakan kalimat yang bersangkutan sebagai kalimat atau ungkapan benar atau salah. Kata benar sebagai hal yang berlebihan dan kata salah hanya menunjukkan bahwa kalimat tersebut tidak memiliki arti sama sekali. Jadi benar dipakai dalam arti yang sama dengan tepat.<sup>21</sup>

Sebagai contoh, suatu teori kemiskinan yang menyatakan bahwa taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan jika kepada mereka diberi pelatihan, akan benar jika teori tersebut setelah diaplikasikan memang nyata-nyata dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin. Sebaliknya, setelah dicoba ternyata tidak ada perubahan pada masyarakat miskin, dapat dinyatakan teori tersebut tidak benar.<sup>22</sup> Teori pragmatis merupakan kebenaran yang diukur dari segi kegunaan. Sama halnya dengan teori utilitas Mill bahwa sesuatu itu benar jika memberi manfaat bagi banyak orang.

## 2. Teori Kebahagiaan

Aristoteles mengutarakan terkait dengan kebahagiaan. Dia menyatakan “Di satu pihak kebahagiaan selalu dicari demi sesuatu yang lain, dan dipihak lain, kebahagiaan mencukupi dirinya sendiri, artinya jika seseorang telah bahagia, tidak ada yang bisa ditambah”. Menurut Aristoteles, kebahagiaan itu bersifat final. Jika masih ada perasaan-perasaan lain yang muncul setelahnya, itu bukanlah kebahagiaan. Adapun segala hal yang berkaitan dengan material pasti masih diikuti perasaan kurang dan belum final.<sup>23</sup> Agar bahagia manusia harus memenuhi tiga hal:<sup>24</sup>

- a. Memiliki harta yang cukup supaya hidupnya terjamin. Kemiskinan mengakibatkan perilaku rendah bagi manusia. Dengan memiliki,

*Ibid.*

Warul Walidin AK, Saifullah, dan Tabrani ZA, Metodologi, hlm. 26.

Falah Fashih, *Aku Mau Bahagia*, (FA Group, 2021), hlm. 7.

Gramedia Saifula Falah, *Jalan Bahagia: Berkenalan Dengan Filsafat Islam*, (Jakarta: PT 2021), hlm. 36.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

manusia terbebas dari keinginan yang meluap sehingga menjadi orang berbudi.

- b. Menjalin persahabatan. Menurut Aristoteles persahabatan lebih utama dari keadilan. Karena dengan persahabatan otomatis keadilan akan muncul. Persahabatan bagaikan suatu jiwa dalam dua tubuh. Sahabat yang kaya bisa menghilangkan kemiskinan.
- c. Keadilan, ada dua macam keadilan. Pertama keadilan dalam arti pembagian barang-barang secara seimbang. Kedua keadilan dalam arti memperbaiki kerusakan yang ada, seperti ganti-rugi.

Setelah Aristoteles, ada tokoh lain yang membahas tentang kebahagiaan yaitu Epikuros (341-270 SM). Bagi Epikuros etika digiring pada yang sifatnya indrawi atau sensibel. Etika Epikuros dikenal sebagai etika kenikmatan. Dasar pemikiran Epikuros adalah demikian: karena manusia tersusun atas atom-atom berupa materi, kebahagiaan tertinggi haruslah terkandung dalam kenikmatan indrawi. Akan tetapi, kenikmatan yang dimaksud Epikuros bukanlah suatu jenis kenikmatan statis. Ia memahaminya dengan cara yang dinamis.<sup>25</sup>

Bagi Epikuros, orang yang berbahagia adalah orang yang bebas dari semua yang dikatakan kaum eksistensialisme sebagai titik tolak berfilsafat. Etika klasik praepikurianisme bertitik tolak dari kekuatan khas yang dimiliki manusia. Oleh epikuros, manusia diturunkan pada level yang lebih rendah karena etika tidak lagi memiliki hubungan langsung dengan akal budi. Meskipun kenikmatan yang dimaksud Epikuros berada pada poin bebasnya manusia dari sakit dan penderitaan, para penganut etika melihat bahwa Epikuros telah menyamakan manusia dengan non rasional, karena manusia memiliki tendensi yang sama pada kenikmatan indrawi atau kenikmatan badan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Simplesius Sandur, *Etika Kebahagiaan Fondasi Filosofis Etika Thomas Aquinas*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 31.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 32.



### 3. Teori Kebahagiaan filosof Muslim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori kebahagiaan bukan hanya lahir dari kalangan filosof Barat, namun ada juga muncul dari kalangan filsuf muslim, antara lain:

#### a. Al-Farabi

Al-Farabi adalah seorang filosof yang berusaha mencari arti kebahagiaan dan menikmati kebahagiaan.<sup>27</sup> Dalam kitab *Risalah Tanbih as-Sabil as-Sa'adah al-Farabi* disebutkan bahwa kebahagiaan adalah kebaikan yang diinginkan. Artinya seseorang berbuat baik karena suatu motif, karena ia ingin berbuat baik. Alasan seseorang berbuat baik bukan karena sesuatu apapun. Tapi karena benar-benar tahu bahwa kebaikan itu baik, sangat bermanfaat dan Allah menyukainya. Segala sesuatu yang membuat seseorang bahagia itu hal yang baik. Lebih lanjut al-Farabi mengatakan bahwa kebahagiaan adalah tujuan hidup atau tujuan akhir yang ingin dicapai. Artinya, seseorang melakukan segala perbuatan atau aktivitas, tujuannya adalah untuk merasakan kebahagiaan. Misalnya seseorang menjadi orang yang jujur, ikhlas, tidak sombong, membantu orang lain atau rajin mencapai cita-citanya, karena ingin bahagia, tidak ada tujuan lain selain bahagia. Kemudian Tuhan menciptakan manusia untuk bahagia.<sup>28</sup>

Menurut al-Farabi, untuk mencapai kebahagiaan, adalah melalui keinginan, ketekunan, tekad dan sikap, serta menyesuaikan diri dengan aturan moral. Ajaran moral yang dibuat oleh manusia sendiri merupakan kodrat manusia itu sendiri. Perilaku manusia diatur oleh hukum kodrat sebagai dasar spiritual.<sup>29</sup> Ini berarti bahwa hukum moral itu menjadi identitas manusia itu sendiri. Menurut al-Farabi, kebahagiaan tidak hanya merujuk pada

<sup>27</sup> Endrika Widdia Putri, "Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif al-Farabi", *Thaqafiyat*, Vol. 19, No. 1, Juni 2018, hlm. 102.

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Drijarkara, *Percikan Filsafat*, cet. ke-4, (Jakarta: PT. Pembangunan, 1981), hlm. 26-27.

kebahagiaan dunia tetapi juga kebahagiaan akhirat.<sup>30</sup> Kebahagiaan bagi al-Farabi datang melalui pemikiran dan penalaran. Manusia harus berpikir dan berimajinasi dari tingkat terendah hingga tertinggi. Pemikiran tingkat rendah itulah yang masih melekat pada materi. Pada saat yang sama, berpikir tingkat tinggi adalah berpikir yang telah memindahkan pikiran dari materi objek dan berpindah pada substansi. Al-Farabi menjelaskan bahwa kebahagiaan terdiri dari tiga tingkatan.<sup>31</sup> Tingkat pertama, kebahagiaan karena menerima kesenangan eksternal seperti makanan lezat, minuman, kepuasan seksual, dan kesenangan lain yang bersifat eksternal. Menurut Al-Farabi, kebahagiaan yang demikian bukanlah hakikat kebahagiaan.<sup>32</sup>

Tingkat kebahagiaan pertama bergantung pada bagaimana cara memperolehnya dari luar diri. Ketika makanan habis atau tidak tersedia, kebahagiaan itu juga hilang. Kebahagiaan juga bisa memiliki implikasi lain ketika ada makan berlebihan. Tingkat kedua, kebahagiaan kemuliaan atau nama baik, seperti jabatan, status sosial, gelar akademik, gelar agama dan lain-lain. Kebahagiaan kemuliaan datang dari sesuatu di luar dirinya, karena bisa hilang ketika orang lain menggantikannya.<sup>33</sup>

Kebahagiaan sejati, menurut al-Farabi, adalah kebahagiaan yang tidak berujung pada kesengsaraan. Kebahagiaan sejati ini berupa hikmah. Ini adalah kebahagiaan tingkat ketiga, tingkat tertinggi. Hikmah berarti "*kebijaksanaan*". Kata ini memiliki arti yang mirip dengan "*philosophia*". Kebahagiaan hikmah tidak bergantung pada apa pun. Kebahagiaan ini alami, kebahagiaan ilahi yang terlepas dari simpul-simpul material. Kebahagiaan tertinggi tidak memiliki harapan lain kecuali *ittishal wujud* (ketersambungan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iroh Suhiroh, *Konsep*, hlm. 46.

Agus Yuliono, *Suluh Kebahagiaan*, (Yogyakarta: MJS Press, 2020), hlm. 45.

*Ibid*, hlm. 46.

Agus Yuliono, *Suluh*, hlm. 46.

eksistensial) dengan akal.<sup>34</sup> Cara untuk memperoleh kebahagiaan tertinggi menurut al-Farabi, seseorang harus membersihkan jiwanya dari jiwa lain, yaitu *an-nafs an-namiyyah* dan *jiwa an-nafs al-hafsiyah* menuju pada *an-nafs an-natiqah*.<sup>35</sup>

Manusia dapat mencapai kebahagiaan dengan perilaku yang bersifat diinginkan. Perilaku keinginan yang bermanfaat dalam mencapai kebahagiaan adalah perilaku yang baik. Situasi yang menjadi sumber perilaku baik adalah keutamaan-keutamaan.<sup>36</sup> Kebaikan tersebut bukan semata-mata untuk kebaikan itu sendiri, tetapi kebaikan demi mencapai kebahagiaan. Perilaku yang menghambat kebahagiaan adalah kejahatan, yaitu perilaku buruk. Situasi dan habits yang membentuk perilaku buruk adalah kekurangan, kehinaan, dan kenistaan.<sup>37</sup>

b. Komaruddin Hidayat

Gambaran tentang kebahagiaan adalah manusia yang mampu mengidentifikasi keutamaan dirinya dan dapat menggunakan keutamaan dirinya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ukuran kebahagiaan setiap orang berbeda-beda, maka Komaruddin menjelaskan mengenai kebahagiaan dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi kebahagiaan*". Manusia pasti lebih bahagia dan bermakna ketika memberi, bukan menerima. Kebahagiaan moral diraih ketika seseorang berhasil membangun relasi social yang baik. Tingkat kebahagiaan tertinggi adalah *spiritual happiness*, sumber kehidupan yang paling esensial dalam diri manusia bersifat ruhani atau nurani. Ruhani bersifat ruh, nurani artinya bersifat nur atau cahaya. Ruh dan cahaya Ilahi yang bekerja dalam diri manusia

*Ibid.*

Mahfud Junaedi dan Mirza Mahbub Wijaya, *Pengembangan Paradigma Keilmuan Perspektif Epistemologi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 103.

*Ibid.*, hlm. 103-104.

*Ibid.*, hlm. 104.



untuk membimbing agar jiwa dan insani senantiasa meningkat dan terarah untuk mendukung kehidupan manusia mendekati dan mencintai Tuhan.<sup>38</sup>

Salah satu bentuk ekspresi spiritual happiness adalah bersujud dan menyebarkan salam bagi semua makhluk Tuhan. Ruhani dan nurani akan merasa lega dan bahagia jika orientasi hidup seseorang lebih menyenangkan untuk memberi. Ketika semua hal tersebut dilakukan dengan tulus dan ikhlas, maka dari situ munculnya spiritual happiness seseorang. Untuk lebih mengetahui apa itu bahagia dan cara untuk memperoleh kebahagiaan, maka Komaruddin menjelaskan mengenai tiga faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang, yaitu:<sup>39</sup>

1. Memiliki keluarga yang baik (*having a good family life*)

Secara emosional, keluarga memiliki daya gravitasi paling besar bagi kehidupan seseorang. Apapun yang dilakukan di luar rumah, pada akhirnya seseorang akan kembali kepada keluarga sehingga rumah tangga sering diibaratkan sebagai tempat berlabuh bagi sebuah kapal setelah mengembara ke lautan lepas.<sup>40</sup> Hubungan baik dengan keluarga dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada tingkat kebahagiaan seseorang. Dalam hal ini keluarga menjadi peran utama bahagia atau tidaknya seseorang dalam menjalankan kehidupan. Keluarga yang harmonis bila antara anggota keluarga hidup penuh dengan cinta dan kasih sayang serta saling mendukung.

Hubungan baik dengan keluarga dan lingkungan sekitar sangat

2. Memiliki pekerjaan yang baik (*having a good job*)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komarudin Hidayat, *Psikologi Kebahagiaan: Merawat Bahagia Tiada Akhir*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2013), hlm. 104.  
 Selatan: *Ibid*, hlm. 112.  
*Ibid*, hlm.

Pekerjaan itu dapat membuat value seseorang naik. Jika seseorang ditanya mengenai pekerjaannya, jika ia menjawab dengan ragu-ragu maka itu pekerjaan yang kurang membuatnya bahagia. Jadi, pekerjaan itu dapat membuat seseorang bahagia. Dapat dipastikan orang yang tidak bekerja tidak akan bahagia, walau memiliki uang yang banyak. Hidup yang hanya mengandalkan harta warisan juga tidak akan bangga dengan dirinya. Orang yang bekerja namun tidak merasa sesuai dengan skil yang dimilikinya akan merasa tidak nyaman, dengan begitu hatinya tidak bahagia.<sup>41</sup> Kecuali ia berusaha untuk beradaptasi dengan pekerjaannya dan didukung oleh orang-orang disekitarnya yang membuatnya nyaman melakukan pekerjaannya tersebut. Namun, jika pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat serta lingkungan pekerjaan yang bagus maka akan tercipta kenyamanan. Dengan adanya rasa nyaman maka akan timbul bahagia.

3. Memiliki lingkaran pergaulan yang baik (*having good friends and community*)

Bagi Komaruddin Hidayat, setiap manusia tentu mengalami hal yang tidak hanya dihabiskan pada persoalan rumah tangga dan urusan kerja. Tetapi juga dipergunakan untuk bermasyarakat. Perihal tersebut merupakan suatu kebutuhan sosial dan psikologis. Seseorang membutuhkan suasana *friendship* diluar dari suasana lingkungan keluarga dan pekerjaan. Dalam pandangan Komaruddin Hidayat, lingkungan keluarga yang tidak sehat dapat merusak aset kebahagiaan seseorang secara perlahan-lahan yang telah terbangun melalui zona keluarga dan kerja. Memiliki teman-teman dan komunitas yang baik merupakan suatu pilar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting bagi seseorang untuk meraih kebahagiaan hidup.<sup>42</sup> Hanya saja, perlu diingat bahwa lingkungan pergaulan yang tidak sehat akan mengganggu jiwa yang membuat tidak bahagia. Komaruddin Hidayat mengatakan bahwa lingkungan dan teman yang baik mendatangkan rasa nyaman.

### 3. Tinjauan Kepustakaan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, penulis mengambil beberapa penelitian untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Maka disini peneliti menemukan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul “Upacara “Larung Sungai” Dalam Perspektif Etika Utilitarianisme John Stuart Mill (Studi Kasus Pada Masyarakat Bantaran Sungai Jagir Surabaya)” tahun 2019 yang ditulis oleh Mochammad Lutfi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas upacara Larung Sungai pada masyarakat bantaran sungai Jagir Surabaya dalam perspektif Etika Utilitarianisme John Stuart Mil, yang membedakan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian lapangan melalui jalur deskriptif kualitatif, yakni dengan menumpuk informasi-informasi dari hasil wawancara yang berhubungan dengan obyek penelitian yang memunculkan data dan bahan referensi. Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian yang dengan literature kepustakaan.<sup>43</sup>

Kedua, jurnal yang berjudul “Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu Keislaman” tahun 2020 ditulis oleh Asep Saifulah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 119.

<sup>43</sup> Mochammad Lutfi, “Upacara “Larung Sungai” Dalam Perspektif Etika Utilitarianisme John Stuart Mill”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 14.



membahas tentang konsep Utilitarianisme John Stuart Mill serta mengkaji hubungan pemikiran Mill dengan Islam.<sup>44</sup>

Ketiga, skripsi yang berjudul “Tradisi Mungghan dalam Perspektif Etika Utilitarianisme John Stuart Mill” tahun 2022 yang ditulis oleh Muhammad Bima Karim Amrullah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas mengenai mungghan pada masyarakat Dusun Krajan di Desa Wonokromo, Kebumen, Jawa Tengah serta bagaimana jika dilihat dari perspektif etika utilitarianisme Mill. Yang membedakannya dengan penelitian ini adalah dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi sehingga membuat analisis data berupa catatan lapangan.

Keempat, skripsi yang berjudul “Konsep Kebebasan Studi Komparatif Pemikiran John Stuart Mill dan Muhammad Abduh” tahun 2022 yang ditulis oleh Widya Aprilatama, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini membahas mengenai kebebasan menurut John Stuart Mill dan menurut Muhammad Abduh, serta persamaan dan perbedaan kebebasan menurut kedua tokoh tersebut. Yang membedakannya dengan penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif dengan salah satu tokoh Islam, namun penelitian ini hanya membahas satu tokoh yaitu mengenai prinsip utilitas Mill dalam memperoleh kebahagiaan.<sup>45</sup>

Kelima, skripsi yang berjudul “Analisis Teori Utilitarianisme dan Tujuan Pidana dalam Tindak Pidana Pengrusakan secara Bersama-Sama Menurut Pasal 170 Ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana” tahun 2022 yang ditulis oleh Anggi Ardana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini membahas mengenai penerapan teori utilitarianisme dan tujuan pidana, merupakan penelitian hukum normatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya

<sup>44</sup> Asep Saepullah, “Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu Atau Pemikiran Keislaman”, *Aqlania*, Vol. 11. No, 2, (Juli-Desember, 2020), hlm. 243.

<sup>45</sup> Widya Aprilatama, “Konsep Kebebasan Studi Komparatif Pemikiran John Stuart Mill Dan Muhammad Abduh”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), hlm. 4.





semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis paparkan, dari segi obyek penelitian. Skripsi ini berfokus pada tulisan tentang pemikiran Mill, sedangkan skripsi Anggi Ardana merumuskan penerapan teori utilitarianisme dalam segi hukum pidana.<sup>46</sup>

Dari kelima penelitian di atas, penulis mendapati berbagai tulisan mengenai penelitian yang membahas pemikiran Mill tentang utilitarianisme, tetapi penulis belum menemukan sebuah penelitian yang membahas tentang prinsip utilitas Mill dalam memperoleh kebahagiaan. Maka dari itu dengan penelitian ini penulis ingin mengembangkan tulisan mengenai Studi Prinsip Utilitas dalam Memperoleh Kebahagiaan Perspektif John Stuart Mill.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Anggi Ardana, "Analisis Teori Utilitarianisme dan Tujuan Pidana dalam Tindak Pidana Pengrusakan secara Bersama-Sama Menurut Pasal 170 Ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana", (Skripsi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022), hlm. 8.

## BAB III METODE PENULISAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah jawaban atas pencarian dari masalah yang diteliti, sedangkan masalah adalah persoalan yang harus memiliki jawaban dengan tepat. Penelitian pada hakikatnya adalah suatu proses penelusuran, pencarian, dan pengumpulan data atau bukti-bukti ilmiah dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab suatu permasalahan penelitian, baik yang sifatnya menggambarkan suatu fenomena (*deskriptif*) maupun dalam rangka menjelaskan hubungan antara fenomena tersebut (*eksplanasi*).<sup>47</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), peneliti menyertakan buku-buku literatur dalam pembuatan skripsi ini acuan yang di karang oleh John Stuart Mill yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, serta memasukkan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Metodologi penelitian merupakan metode yang harus dikembangkan. Menurut Tejoyuwono metodologi adalah suatu kerangka kerja yang memiliki peran melaksanakan sebuah penelitian secara tersusun. Dengan begitu metodologi merupakan sarana analisis untuk meningkatkan kemampuan para peneliti dalam mengembangkan penelitiannya.<sup>48</sup>

### B. Sumber Penelitian

Sebelum menjelaskan sumber penelitian, terdapat beberapa hal yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. Penulis mendeskripsikan seputar riwayat hidup John Stuart Mill terkait dengan perjalanan intelektual Mill dan karya-karyanya, pemikiran Mill terkait dengan prinsip utilitas, bagaimana prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan, dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebahagiaan.

<sup>47</sup> Evanirosa, Cristina Bagenda, dkk. *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 83.

<sup>48</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data yang di gunakan ini akan di jadikan sumber data utama dalam menunjang perkembangan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya:
  - a. John Stuart Mill dengan judul *Utilitarianism, (The Floating Press 2009)*. Dalam hal ini buku yang diterjemahkan oleh Artika Sari dengan judul buku *Utilitarianisme (Prinsip Kebahagiaan Terbesar)*”. cet 1. 2020.
  - b. John Stuart Mill dengan judul *On Liberty* (Canada, Batoche Book Limited, 2001). Dalam hal ini buku yang diterjemahkan oleh Alex Lanur dengan judul buku *On Liberty Perihal Kebebasan*.
  - c. John Stuart Mill dengan judul *Autobiography* (Produced by Marc D'Hooghe, 2003).
2. Sedangkan untuk data sekunder adalah sebagai sumber data pendukung yang akan menunjang dan melengkapi sumber primer, yaitu berbagai literatur yang mempunyai relevan dengan objek penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan yang terkait dengan pembahasan. Untuk itu, buku yang mendukung untuk penelitian ini diantaranya, karya:
  - a. Frans Magnis–Suseno dengan judul “*13 Tokoh Etika*” dan,
  - b. Buku dengan judul *13 Model Pendekatan Etika*”,
  - c. Apriani Magdalena Sibarani, dengan judul “*Etika dan Ajara Moral*”.
  - d. F. Budi Hardiman, dengan judul “*Filsafat Modern : Dari Machiavelli sampai Nietzsche*”.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, langkah awal yang ditempuh guna memperoleh data yang valid adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan John Stuart Mill, terutama tentang prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan. Teknis yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah mencari materi penelitian melalui metode riset pustaka dengan mengumpulkan data yang terkait dengan objek sebanyak banyaknya. Pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan pada subyek penelitian, melainkan melalui beberapa buku atau sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

### D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan penulis, maka penulis mereview literatur atau buku satu persatu. Kemudian mendeskripsikan terkait dengan penelitian. Menulis teori-teori apa saja yang terkait dengan penelitian sampai kepada inti dari penelitian yaitu pembahasan yang berisi tentang pemikiran Mill terkait dengan prinsip utilitas, bagaimana prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan, dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebahagiaan, sampai pada kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Teknik analisis jenis data yang diambil bersifat kualitatif, memerlukan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai pandangan tokoh utama, yakni John Stuart Mill mengenai prinsip utilitas dalam memperoleh kebahagiaan yang akan ditulis sebagaimana mesannya. Maka dari itu penulis dalam penelitian ini mendeskripsikan permasalahan yang dibahas dan menggali materi-materi yang sesuai dengan pembahasan atau penelitian, kemudian penulis melakukan analisis lalu dipadukan sehingga menghasilkan kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bagi John Stuart Mill, kebahagiaan yang membentuk standar utilitas dari apa yang benar dalam perilaku, bukanlah kebahagiaan individu itu sendiri melainkan kebahagiaan semua pihak. Antara kebahagiaannya sendiri dan kebahagiaan orang lain, prinsip utilitas menuntut agar seseorang bersifat tidak memihak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas mengenai pemikiran tokoh yang diteliti, bahwa pemikiran Mill tentang prinsip utilitas untuk memperoleh kebahagiaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur suatu perbuatan dilihat dari tindakan yang dilakukan. Tindakan yang membuat diri tidak aman (*insecure*) dan tindakan yang membuat harga diri seseorang jatuh pasti salah. Bahkan, tindakan yang menghalangi orang lain untuk bahagia juga merupakan tindakan yang salah. Bahagia itu kesenangan yang diinginkan, senang tapi tidak diinginkan juga tidak termasuk bahagia. Menurut Mill cara untuk memperoleh kebahagiaan itu adalah dengan memilih kesenangan yang diinginkan dan tidak ada rasa sakit. Selanjutnya prinsip utilitas yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang dilihat dari segi kebebasan, martabat manusia, dan individualitas. Mill mengatakan bahwa dengan perkembangan individu yang bebas maka terbentuknya kesejahteraan masyarakat, dengan itu maka timbul kesenangan dan kebahagiaan. Nilai dan martabat seseorang merupakan salah satu sumber untuk menggapai kebahagiaan. Setiap seseorang memiliki prinsip dan dari prinsip tersebut ia dapat membangun jati dirinya. Martabat seseorang sangat penting perannya dalam berbagai bidang kehidupan karena menjadi dasar filosofis dari hak manusiawi. Pelanggaran terhadap martabat manusia bisa terjadi dalam berbagai bidang, baik berupa pembunuhan manusia yang tidak bersalah maupun degradasi terhadap martabat manusia yang hanya dipandang sebagai alat saja. Dengan begitu perlunya menjaga hak dan nilai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

martabat manusia, sebab setiap manusia memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang ia inginkan selagi tidak mengganggu dan merusak hak orang lain. Menurut Mill menggunakan seluruh kemampuan, terutama kemampuan-kemampuan yang merupakan anugerah khas seorang manusia, yaitu kemampuan persepsi, penilaian, perasaan diskriminatif, aktivitas mental, dan bahkan preferensi moral dalam menentukan pilihan. Maka, dengan beberapa prinsip ini seseorang dapat memperoleh kebahagiaan.

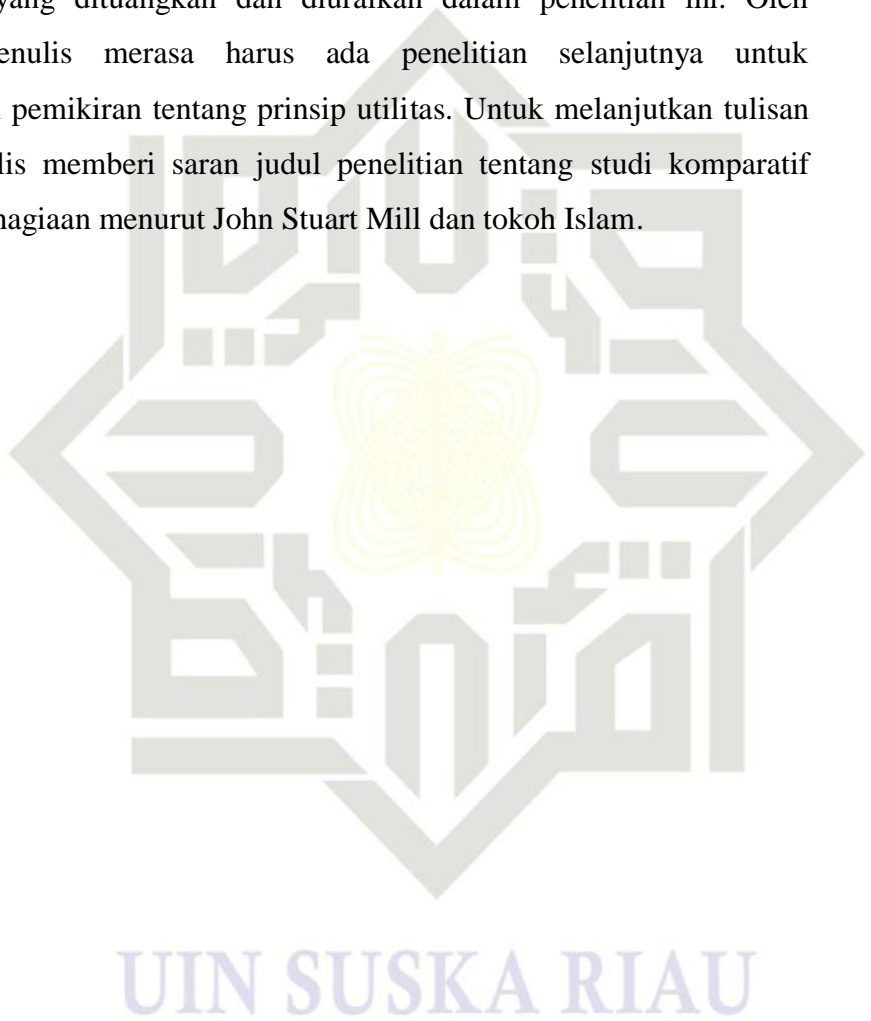
2. Dalam perspektif pemikiran keislaman prinsip utilitas dekat dengan pengertian *al-maslahah* (kemanfaatan). *Al-maslahah*, yang berarti kebaikan dan manfaat (guna). Manusia juga dianjurkan untuk memberi manfaat bagi orang lain. Menerapkan prinsip ini untuk mendapatkan manfaat yang paling besar untuk paling banyak orang. Bahwa dengan membantu kebahagiaan orang lain juga dapat membuat seseorang merasa senang dan bahagia. Dalam Islam juga diajarkan untuk memberi manfaat bagi orang lain dan menjadi orang yang bernilai. Memperoleh kebahagiaan dalam pandangan Islam bukan hanya bersifat jasmani atau fisik. Kebahagiaan yang sesungguhnya hanya bisa didapatkan dengan amal dan perbuatan selama di dunia. Pada akhirnya kebahagiaan abadi itu adalah surga. Meskipun kehidupan dunia hanya bersifat sementara, tetapi manusia diwajibkan berusaha dengan kerja keras untuk mendapatkannya. Karena tidak dipungkiri bahwa terpenuhinya kebutuhan kehidupan dunia akan dapat memberikan kebahagiaan walaupun hanya sementara. Imam al-Ghazali dalam *kitab Ihya' Ulumuddin* beliau mengungkapkan dengan tegas, “Kebahagiaan adalah saat seseorang mampu menguasai hawa nafsunya, dan kesengsaraan adalah ketika seseorang dikuasai hawa nafsunya”. Seseorang yang telah mengenal dan mencintai Allah maka sudah pasti ia akan menghindari maksiat kepada Allah, meninggalkan duniawi yang menipu dan senantiasa hidup berdampingan dengan-Nya. Sebagaimana dikatakan al-Ghazali kesempurnaan manusia dapat tercapai jika cinta kepada Allah memenuhi dan menguasai hati manusia.



## B. Saran

Pandangan Mill mengenai prinsip utilitas telah membuka pemikiran kita bahwa untuk meraih kebahagiaan bagi individu atau kelompok melalui kesadaran atas kebebasan manusia. Bagian akhir dari tulisan ini, penulis memberikan saran kepada pembaca untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang mengkaji prinsip utilitas John Stuart Mill masih sebagian kecil permasalahan yang dituangkan dan diuraikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis merasa harus ada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan pemikiran tentang prinsip utilitas. Untuk melanjutkan tulisan ini maka penulis memberi saran judul penelitian tentang studi komparatif mengenai kebahagiaan menurut John Stuart Mill dan tokoh Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alim, Fauzan. 2018. *Filsafat Islam Sebuah Wacana Kefilsafatan Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Alid, Rizem. 2018. *Agar Rezekimu Tak Seret*. Yogyakarta: Laksana.
- Ardana, Anggi. 2022. “Analisis Teori Utilitarianisme dan Tujuan Pidana dalam Tindak Pidana Pengrusakan secara Bersama-Sama Menurut Pasal 170 Ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana”. Skripsi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Azizah, Husmiaty Hasyim, dkk. 2018. *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan Muda.
- Baker, Anton dan Zubair. 1994. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bahar, Muhammad Arif. 2015. *Islam Liberal Indonesia: Tokoh, Gagasan dan Respon Kritis*. Serang: A-Empat.
- Bertens, K. 2022. *Pengantar Etika Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Crisp, Roger. 1997. *Routledge Philosophy Guide Book to Mill on Utilitarianism*. London: Roudledge.
- Drijarkana. 1981. *Percikan Filsafat*, cet. ke-4. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Godogo Subhan Hi Ali. 2021. *Tasawuf al-Ghazali Perspektif Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Guepedia.
- Ichdar, Saban dan Maryadi. 2019. *Business Ethics and Entrepreneurship: Etika Bisnis dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepulish.
- Efendy, A’an dan Dyah Ochtorina Susanti. 2021. *Ilmu Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Evanirosa, Cristina Bagenda, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Falah, Saifula. 2021. *Jalan Bahagia: Berkenalan Dengan Filsafat Islam*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fikri, Kamalul. 2022. *Imam Al-Ghazali*. Yogyakarta: Laksana.
- Fasih, Falah. 2021. *Aku Mau Bahagia*. FA Group.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Al-Ghazali, Imam. 2021. *Kimiya al-Sa'adah: Kimiya Ruhani untuk Kebahagiaan Abadi*, terj. Dedi Slamet Riyadi dan Fauzi Bahreisy. Jakarta: Zaman.
- Argenti, Giovanni dan Elena Irrera. 2017. *Roots of Respect*. Germany: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Hayat, Komarudin. 2013. *Psikologi Kebahagiaan: Merawat Bahagia Tiada Akhir*. Jakarta Selatan: Noura Books.
- Suaedi, Mahfud dan Mirza Mahbub Wijaya. 2019. *Pengembangan Paradigma Keilmuan Perspektif Epistemologi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Karie, Adrian Mafatihallah. 2017. *Lepas dari Lepas Hidup*. Jakarta: Republika.
- Loizides, Antis. 2017. *John Stuart Mill: Individuality, Dignity, and Respect for Person*. De Gruyter.
- Rutfi, Mochammad. 2019. "Upacara "Larung Sungai" Dalam Perspektif Etika Utilitarianisme John Stuart Mill". Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mantra, Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Melisa. 2023. Kedudukan Hukum dalam Mewujudkan Keadilan dan Kesejahteraan di Indonesia, *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, vol. 5, no. 1, November.
- Mill, John Stuart. 2018. *Autobiography Oxford World's Classics*, ed. Mark Philp. America: Oxford University Press.
- Mill, John Stuart. 2001. *On Liberty atau Perihal Kebebasan*, terj. Alex Lanur. Canada: Batoche Book Limited.
- Mill, John Stuart. 2020. *The Logic of the Moral Science*. New York: Dover Publications.
- Mill, John Stuart. 2020. *Utilitarianism*, atau *Utilitarianisme*, terj. Artika Sari. Yogyakarta: Basabasi.
- Monib, Mohammad dan Islah Bahrawi. 2011. *Hak Asasi Manuia dalam Pandangan Nurcholish Majid*. Jakarta: PT Gramedia.



- Pranowo, Yogie. 2020. "Prinsip Utilitarisme sebagai Dasar Hidup Bermasyarakat", *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, Vol. 26, No. 2.
- Rudi, Endrika Widdia. 2018. "Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif al-Farabi", *Thaqafiyat*, Vol. 19, No.1, Juni.
- Useem, M. Abul, *Etika al-Ghazali*. 1998. Bandung: Pustaka.
- Sapullah, Asep. 2020. "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman", *Aqlania*, Vol. 11, No. 2. Juli-Desember.
- Sandur, Simplesius. 2021. *Etika Kebahagiaan Fondasi Filosofis Etika Thomas Aquinas*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Sanusi, Anwar. 2006. *Jalan Kebahagiaan*. Jakarta: Gema Insani.
- Sibarani, Apriani Magdalena. 2021. *Etika dan Ajaran Moral*. Surabaya: CV. Global Aksara Press.
- Sudiantara, Yosephus. 2020. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Semarang: SCU Knowledge Media.
- Suseno, Frans Magnis. 1997. *13 Model Pendekatan Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suseno, Frans Magnis. 1997. *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syikti, Ahmad Syahrus. 2020. *Menolak Kemudharatan*, cet. 1. Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Suroto. 2015. Harkat dan Martabat Manusia dalam Pandangan Kenegaraan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, *Jurnal Pembaharuan Hukum*, Vol. 11, No. 3 September-Desember.
- Suryadi, Nanang, dkk. 2021. *Etika Bisnis*. Malang: UB Press.
- Tanya, Bernard L. 2010. *Teori Hukum: Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang dan Generasi*, cet. 3. Yogyakarta: Genta.
- Triramdani, Esto. 2020. *Hidup Ceria Menuju Bahagia*. Bandung: Rasibook.
- Wahid, Abdurrahman. 2006. *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani ZA. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.



UIN SUSKA RIAU

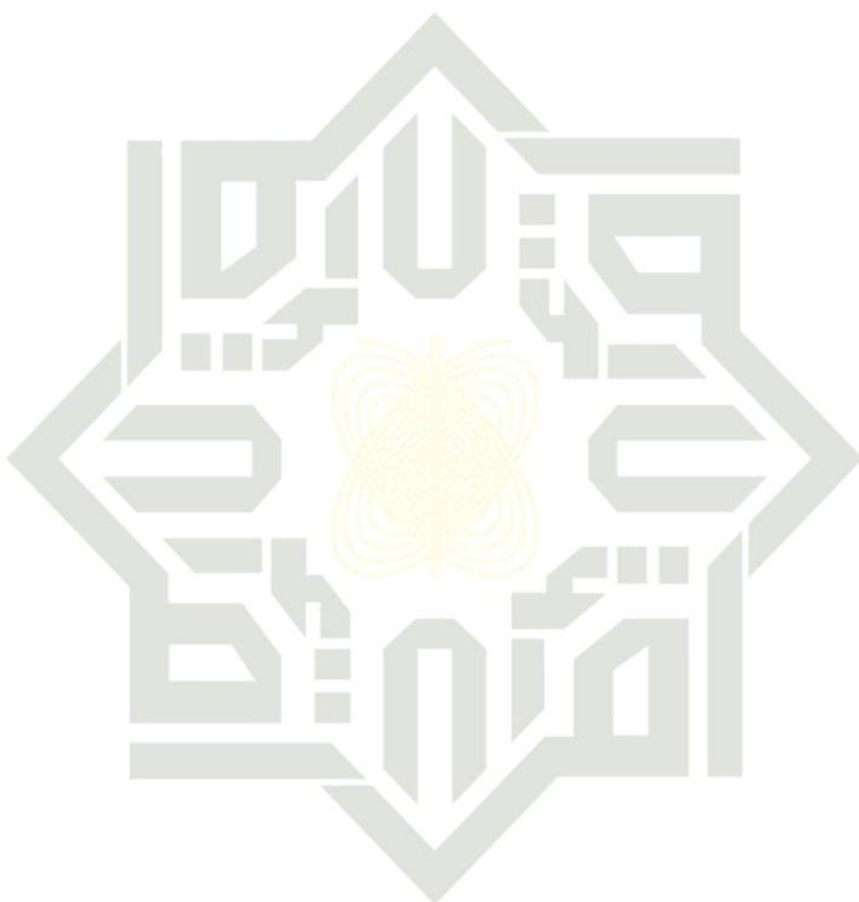
- Wattimena, Reza. 2008. *Filsafat dan Sains Sebuah Pengantar*. Jakarta Barat: Grasindo.
- Wattimena, Kumara Ari. 2010. *The Greatest Philosophers: 100 Tokoh Filsuf Barat dari Abad 6 SM-Abad 21 yang Menginspirasi Dunia Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widiono, Agus. 2020. *Suluh Kebahagiaan*. Yogyakarta: MJS Press.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU